

RINGKASAN

KEANEKARAGAMAN JENIS ULAR (Sub Ordo *Serpentes*) DI HUTAN GAMBUT DESA PEMATANG RAHIM KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI. (Skripsi oleh M. Afwan Zori dibawah bimbingan Ibu Cory Wulan, S. Hut., M.Si.).

Ular merupakan jenis reptil yang termasuk dalam ordo Squamata dengan subordo Ophidia (*Serpentes*), dan merupakan binatang melata yang tidak mampu menghasilkan panas tubuh sendiri. Kestabilan suhu tubuh didapat dengan cara berpindah dari tempat hangat ke tempat dingin atau sebaliknya (Marlon 2014). Ular berperan sebagai penyeimbang ekosistem, dalam hal pengendali hama dan menjadi mangsa dari spesies satwa lain yang memiliki trophic level yang lebih tinggi. Herbert *et al.*, (2012) menyatakan bahwa ular bisa ditemukan dari dataran rendah hingga dataran tinggi, baik di dalam tanah, pohon, air tawar, air payau sampai perairan air laut kecuali daerah dengan suhu rendah seperti kutub. Salah satu habitat ular yang ada di Provinsi Jambi yaitu Hutan Gambut Desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis ular sub ordo *Serpentes* yang terdapat di Hutan Desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dan Menganalisis tingkat keanekaragaman jenis ular sub ordo *Serpentes* di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Adapun metode penelitian dilakukan pengumpulan data jenis ular akan dilakukan di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim. Jalur pengamatan pada wilayah akuatik adalah sepanjang 500 m dan terrestrial (tutupan hutan dan lahan terbuka) akan dibuat transek sepanjang 500 m dengan lebar jalur 10 m, jalur akan menyesuaikan kondisi dilapangan dan tanda-tanda keberadaan ular. Pada setiap jalur akan dilakukan 3 kali pengulangan. Menurut Boon dan Tidmen (1950) dalam Soerianegara dan Indrawan (1982), luas intensitas sampling disesuaikan dengan luas kawasan, jika luas kawasan diatas 1000 ha intensitas sampling 2%, jika dibawah 1000 ha maka intensitas samplingnya 5%-10%. Pada penelitian ini menggunakan 15 jalur transek untuk mewakili 2% dari luasan lokasi penelitian seluas 1.185 ha. Sedangkan untuk identifikasi ular menggunakan metode Capture Mark Release (CMR) yaitu metode penangkapan ular dengan cara tangkap tandai lepaskan.

Hasil dari penelitian ini yaitu keanekaragaman ular di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim di temukan 33 individu yang tergolong kedalam 7 Famili dari 16 Spesies yaitu *Acrochordus javanicus*, *Ahaetull prasina*, *Boiga dendrophila*, *Boiga drapiezii*, *Chrysopelea paradisi*, *Coelognathus flavolineatus*, *Dendrelaphis pictus*, *Enhydris enhydris*, *Malaphyton reticulatus*, *Naja sumatrana*, *Sibynophis melanocephalus*, *Tropidolaemus wagleri*, *Phyton curtus*, *Ptyas korros*, *Xenelaphis hexagonotus*, dan *Xenopeltis unicolor* dan Nilai indeks keanekaragaman jenis ular di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim menunjukkan nilai H' sebesar 2,47 yang termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan Kriteria nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener.